

**PEMBUATAN VIDEO LAGU BERKIBARLAH BENDERA  
NEGERIKU UNTUK FORMAT KERONCONG PADA  
KANAL YOUTUBE ORKES RUMAH OPET**

**TUGAS AKHIR**

**Program Studi Sarjana Musik**



Oleh:

**Mohammad Willy Anathomy**

**NIM 17101140131**

**Skripsi diajukan sebagai persyaratan kelulusan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Seni**

**JURUSAN MUSIK**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**

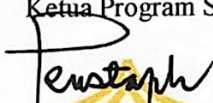
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Semester Genap 2021/2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

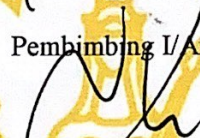
Tugas Akhir/Skripsi berjudul: "Pembuatan Video Lagu Berkibarlah Bendera Negeriku untuk format keroncong pada Kanal Youtube Orkes Rumah Opet" diajukan oleh Mohammad Willy Anathomy (NIM 17101140131) Program Studi Sarjana Musik (Kode: 91221), Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Semester Genap 2021/2022 dan dinyatakan lulus tanggal 14 Juni 2022.

Tim Penguji:  
Ketua Program Studi/ Ketua,




Kusnatah, S.Sn., M.Sn.  
NIP 196707012003121001/NIDN 0001076707

Pembimbing I/ Anggota,




Daniel De Fretes, S.Sn., M.Sn.  
NIP 198401162019031004/NIDN 2316018401

Pembimbing II/ Anggota,



Puput Meims Narselina, S.Sn., M.Sn.  
NIP 199105092020122015/NIDN 0009059107

Penguji Ahli/ Anggota,



Wahyudi, S.Sn., M.A.  
NIP 197011042006041002/NIDN 0004117005

Yogyakarta 30 JUN 2022  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suriani, M.Hum.  
NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 14 Juni 2022  
Yang membuat pernyataan

*Materai 10000*

Mohammad Willy Anathomy  
NIM 17101140131

**MOTTO**

**“BERMUSIK SETIAP HARI”**



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, dan kasih-Nya, shalawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan petunjuk yang paling benar bagi seluruh alam semesta, sehingga dapat diselesaikan skripsi yang berjudul *Pembuatan Video Lagu Berkibirlah Bendera Negeriku untuk format keroncong pada Kanal Youtube Orkes Rumah Opet*. Proses penulisan skripsi dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Skripsi ini dibuat guna mendapatkan gelar Sarjana Seni di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Butuh kesabaran dan ketelitian sebagai upaya untuk mewujudkan skripsi ini. Pastinya tidak luput dari adanya dukungan, kerjasama, serta keikhlasan hati dari berbagai pihak yang telah membantu dari awal hingga akhir proses penulisan sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Pada kesempatan ini, dari hati yang paling dalam ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memotivasi, yaitu kepada:

1. Kustap, S.Sn., M.Sn. selaku ketua Jurusan Musik. Terimakasih bapak yang selalu memperhatikan, mengontrol nilai akademik, dan selalu merekomendasikan mahasiswa dari bidang apapun untuk mencari pengalaman-pengalaman baru di dunia Musik.



2. Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum selaku sekretaris Jurusan Musik. Terimakasih ibu yang selalu memperhatikan, mengontrol nilai akademik, dan selalu merekomendasikan mahasiswa dari bidang apapun untuk mencari pengalaman-pengalaman baru di dunia Musik.
3. Daniel De Fertes, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I. Terimakasih sudah menjadi Dosen yang begitu luar biasa sabar, pemberi solusi, dan menjadi motivator bagi mahasiswa maupun mahasiswi yang sedang berjuang dari awal kuliah hingga menghadapi Tugas Akhir. Segala dedikasi yang telah diberikan memperoleh ilmu pengetahuan akademik maupun ilmu dalam kehidupan ini.
4. Puput Meinis Narselina, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II. Terimakasih diucapkan kepada ibu yang sudah menjadi wadah diskusi bagi mahasiswa yang mengalami kegelisahan dan kebingungan saat menggarap tulisan skripsi yang dikaji. Berkat bimbingan, kesabaran, nasehat yang diberikan, diperolehnya ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat untuk memperlancar proses penggarapan skripsi ini.
5. Gesang selaku *founder* dari komunitas Orkes Rumah Opet. Terimakasih begitu besar dan dalam diucapkan kepada saudara Gesang yang sudah dengan senang hati menjadi narasumber utama dalam skripsi ini. Tidak lupa juga diucapkan terimakasih kepada narasumber lain bernama Gilang, Leo selaku *sound engineer*, dan Sandy selaku *directur of photography* yang membagikan informasi tentang proses pembuatan produksi konten video Youtube Berkibarlah Bendera Negeriku karya Gombloh.

6. Setyawan Jayatoro, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Studi, terimakasih bapak karena sudah menjadi Dosen Pembimbing yang luar biasa bagi mahasiswa/i yang merupakan anak didik dari awal perkuliahan hingga selesai studi pada program sarjana.
7. Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Terimakasih karena sudah menjadi wadah yang luar biasa untuk mendalami hobi di dunia musik, ilmu-ilmu yang didapat sangat bermanfaat dalam mengkaji maupun menciptakan suatu karya seni terutama pada Seni Musik.
8. Kedua orang tua hebat bapak Yuli Avianto dan ibu hebat Wenda Wati, dimana yang selalu mendukung, merestui, memberi motivasi, dan selalu mendoakan kesuksesan putra sulungnya ini. Ungkapan rasa syukur dan terimakasih yang begitu besar dan dalam karena sudah bekerja keras demi membesarkan sampai mengantarkan anak laki-laki kalian hingga mencapai titik ini. Sekali lagi, terima kasih banyak untuk bapak dan ibu.
9. Keempat saudari bernama Bunga, Nada, Angguna, dan Cantika terimakasih sudah menjadi adik-adik yang mau mendukung saya sebagai kaka kalian. Terimakasih sudah menjadi adik-adik yang penyayang dan penyemangat bagi kaka kalian ini.
10. Kepada Tirta Nopa Tarani terimakasih telah bersedia meluangkan pikiran, tenaga, waktu untuk menjadi *support system*.
11. Cintya, Tata, Sabil, Nadia, Amalta, Sandra, Fathon, dan teman-teman lainnya. Terimakasih telah bersedia membantu dan mendukung saya untuk menjalani ibadah Tugas Akhir ini.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR NOTASI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>16</b>
A. Sekilas Tentang Lagu Berkibarlal Bendera Negeriku dan Gombloh.....	16
B. Pembuatan Video Youtube .....	19
C. Struktur dan Bentuk lagu .....	19
D. Konsep Dasar Aransemen.....	20
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>22</b>
A. Sekilas tentang Orkes Rumah Opet .....	22
B. Analisis Struktur dan Bentuk Lagu <i>Berkibarlal Bendera Negeriku Karya Gombloh</i> .....	24



C.	Analisis struktur lagu Berkibarlah Bendera Negeriku karya Gombloh aransemen Gesang Lokeswara dalam konten video Youtube Orkes Rumah Opet .	25
D.	Konsep Pembuatan Konten Video Youtube Orkes Rumah Opet.....	55
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>64</b>
A.	KESIMPULAN .....	64
B.	SARAN .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>67</b>



## DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Merah Putih (Berkibarlah Bendera Negeriku).....	24
Notasi 2. Melodi lagu lagu Berkibarlah Bendera Negeriku aransemen Gesang.....	26
Notasi 3. Ritme periode A.....	27
Notasi 4. Harmoni periode A .....	28
Notasi 5. Birama 1-5 Introduksi.....	31
Notasi 6. Birama 6 - 10 Introduksi.....	32
Notasi 7. Birama 11 – 15 Introduksi .....	33
Notasi 8. Birama 16 – 21 Introduksi .....	34
Notasi 9. Birama 21 - 27 Periode A.....	35
Notasi 10. Birama 28 - 33 Periode A .....	36
Notasi 11. Birama 34 - 39 Periode A .....	37
Notasi 12. Birama 40 - 45 Periode A.....	38
Notasi 13. Birama 46 - 51 Periode A .....	39
Notasi 14. Birama 52 - 56 Periode B .....	40
Notasi 15. Birama 57 – 61 Periode B.....	41
Notasi 16. Birama 62 - 65 Periode B .....	42
Notasi 17. Birama 66 – 68 Periode B.....	43
Notasi 18. Birama 69 - 74 Periode A1 .....	44
Notasi 19. Birama 75 - 79 Periode A1 .....	45
Notasi 20. Birama 80 - 83 Periode A1 .....	46
Notasi 21. Birama 84 - 91 Periode A1 .....	47
Notasi 22. Birama 92 – 99 Periode A1 .....	48
Notasi 23. Birama 100 - 104 Coda.....	49
Notasi 24. Birama 105 - 109 Coda.....	50
Notasi 25. Birama 110 - 113 Coda.....	51
Notasi 26. Birama 114 - 117 Coda.....	52
Notasi 27. Birama 118 – 120 Coda .....	53

Notasi 28. Birama 121 – 126 Coda..... 54



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar pemain dan pengelola.....	56
Tabel 2 Data narasumber .....	69



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Cuk .....	57
Gambar 2. Cak .....	58
Gambar 3. Violin.....	59
Gambar 4. Keyboard .....	59
Gambar 5. Bass Elektrik .....	60
Gambar 6. Alat musik Drum Elektrik.....	61
Gambar 7. Leonardo Andhika.....	69
Gambar 8. Gesang Lokeswara .....	70
Gambar 9. Anis Novinda vokal.....	70
Gambar 10. Perta Ginting violin.....	70
Gambar 11. Sandy Hananda sebagai DOP.....	70
Gambar 13. Gilang Dwiki pada cak.....	71
Gambar 18. Layout Konten Video Youtube Berkibarlah Bendera Negeriku Karya Gombloh Dalam Format Musik Keroncong Orkes Rumah Opet.....	71

# PEMBUATAN VIDEO LAGU BERKIBARLAH BENDERA NEGERIKU UNTUK FORMAT KERONCONG PADA KANAL YOUTUBE ORKES RUMAH OPET

Oleh: **Mohammad Willy Anathomy**

NIM 17101140131

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk aransemen dan proses pembuatan konten lagu *Berkibarlah Bendera Negeriku* untuk format musik keroncong oleh Orkes Rumah Opet. Lagu ini diciptakan oleh Gombloh dan diaransemen oleh Gesang Lokeswara. Pengamatan menitikbertakan pada aransemen, komunitas, dan seputar lagu *Berkibarlah Bendera Negeriku*. Permasalahan yang disoroti antara lain analisis bentuk musik dan proses pembuatan video untuk konten *Youtube*. Pengumpulan data menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu analisis dengan pendekatan musikologis. Hasil penulisan ini adalah lagu *Berkibarlah Bendera Negeriku* diaransemen dalam 126 birama, bentuk A-B-A1-C, dan terbagi menjadi 5 bagian. Pembuatan video dilakukan di studio rekaman dengan cara merekam satu per satu dari masing-masing instrumen kemudian dilanjutkan secara bersama-sama. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang konten musik kreatif yang divisualisasi melalui *digital platform*. Penelitian ini diharapkan dapat memperkenalkan musik keroncong melalui kreativitas komunitas Orkes Rumah Opet melalui *digital platform youtube* kepada masyarakat.

Kata kunci: aransemen, keroncong, konten video, Orkes Rumah Opet, Berkibarlah Bendera Negeriku



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 berdampak besar bagi masyarakat di seluruh dunia, salah satunya di Indonesia. Hal ini tentu menjadi masalah bagi pekerja seni dikarenakan banyak kegiatan pertunjukan-pertunjukan seni yang ditunda bahkan dibatalkan untuk sementara waktu. Meskipun demikian, adanya beberapa pekerja seni yang cepat beradaptasi dengan kondisi dan situasi seperti saat ini, yaitu dilakukannya tindakan alih media dengan menciptakan ruang pertunjukkan baru menggunakan media sosial atau pertunjukan secara *online*. Tindakan yang dilakukan oleh beberapa seniman pertunjukan dimana sebelumnya mempertunjukkan aksi panggung secara langsung atau *live performance*. Pandemi Covid-19 bukanlah penghalang, justru hal tersebut menjadi tantangan baru sebagai cara untuk menuangkan ide yang lebih kreatif dengan menjadikan diri sebagai pembuat konten kreatif.

Aksi yang dilakukan oleh para seniman musik untuk memvisualkan karya dengan membuat konten kreatif musik video. Selanjutnya diunggah pada berbagai *platform* media sosial seperti *Youtube*, *Instagram*, *Tik-Tok*, *Facebook* dan *Twitter*. Bahkan melalui *platform-platform* tersebut, beberapa konten kreator mendapatkan keuntungan bahkan bisa meraih kesuksesan besar seperti menjadi terkenal, menghasilkan uang, mendapatkan tawaran dari berbagai *endors*, menjadi *influencer*, bahkan konten musik yang diciptakan dapat ditonton dengan mudah oleh masyarakat

secara global. Aksi memvisualkan ide-ide kreatif melalui konten tersebut yaitu sebagai cara berkontribusi informasi ke media digital untuk pengguna dalam konteks tertentu salah satunya melalui musik. Konten dijadikan suatu ekspresi untuk mengekspresikan diri, distribusi, pemasaran atau publikasi, sehingga tidak sedikit para seniman berlomba-lomba menjadi pembuat konten kreatif seni musik maupun seni kreatif lainnya untuk dijadikan mata pencaharian utama dimasa pandemi.

Seperti yang dibahas pada paragraf sebelumnya, penelitian kali ini yaitu berfokus pada aksi para seniman kreatif di bidang musik yang memanfaatkan sosial media. Pembahasan tersebut mengingatkan pada salah satu komunitas musik Keroncong yang di dalamnya terdapat beberapa seniman muda. Nama komunitas tersebut yaitu Orkes Rumah Opet. Sebelumnya perlu diketahui, bahwa musik Keroncong muncul pada abad ke-17 yang dibawa oleh bangsa Portugis ke Indonesia. Musik genre ini merupakan hasil akumulasi dari bangsa Barat dan non-Barat. Awal mula musik keroncong masuk Indonesia berawal dari para pedagang Portugis yang tertangkap oleh *Vereenigde Oost-Indische Compagnie* (VOC) dan dibawa ke wilayah yang saat ini dikenal sebagai Kampung Tugu, Cilincing, Jakarta Utara. Kampung Tugu merupakan wilayah pinggir Batavia yang sekarang dikenal Jakarta, kemudian para pedagang membentuk komunitas yang terdiri dari beberapa orang Portugis dan menyebarkan budaya keroncong, lahir *genre* yang beraliran musik keroncong di Indonesia yaitu *Kertoncong Toegoe* yang merupakan cikal bakal dari musik keroncong Indonesia saat ini (Ganap, 2006).

Orkes Rumah Opet adalah komunitas musik Keroncong yang berisi pemuda-pemuda aktif dari Yogyakarta, terlihat bahwa komunitas tersebut tetap produktif dimasa pandemi. Sekilas tentang Orkes Rumah Opet berdiri pada tahun 2018, *founder* dari komunitas tersebut adalah Gesang, Gilang, Yudo, dan beberapa orang lainnya dari mahasiswa Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Peneliti dari karya tulis ini juga merupakan salah satu pemain *additional* atau tambahan dari komunitas musik tersebut. Suatu hal yang menarik dari komunitas musik keroncong ini yaitu memiliki ciri khas membagi harmoni vokal menjadi 3 suara, ciri khas tersebut menjadi keunikan tersendiri bagi Orkes Rumah Opet. Bagi Gesang, dibentuknya komunitas ini bertujuan untuk melestarikan musik keroncong, serta memiliki tekad mengenalkan musik keroncong kepada masyarakat tanpa batasan usia di dalam maupun luar Yogyakarta. Menurut Bionerges Musik keroncong memiliki karakter instrumen yang khas yaitu gitar kecil berdawai 3 atau 4 yang disebut cak dan cuk mempunyai ritme mendayu-dayu sehingga sesuai untuk dinikmati sambil bersantai melepas penat (Bionerges May 2016).

Tahun 2018 hingga tahun 2022, Orkes Rumah Opet sudah banyak meng-*cover* lagu, dimana untuk diikutsertakan dalam suatu lomba, mengisi acara seni, dan acara lainnya. Biasanya saat mengisi acara-acara tertentu, komunitas ini menampilkan aksinya secara langsung atau *live performance* yang dimanfaatkan sebagai mata pencaharian. Pada akhir tahun 2019 ketika Indonesia mulai diserang wabah virus Covid-19, Orkes Rumah Opet tidak luput dari dampak Pandemi tersebut. Dampak yang menyebabkan seluruh masyarakat harus bekerja dari rumah demi mengurangi

penyebaran virus yang begitu cepat. Munculnya aturan *social distancing* pada saat itu mengharuskan masyarakat melakukan pekerjaan secara *daring* dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi yang tersedia. Sehubungan dengan hal tersebut, Orkes Rumah Opet yang biasa tampil bertatap muka dengan *audience*-nya harus beralih media dengan membuat konten kreatif. Gunawan mengatakan bahwa kondisi seniman atau komunitas keroncong berangsur menurun menjadi fakum karena panggung pertunjukan sementara dihentikan kemudian para pekerja seni harus beradaptasi melalui pemanfaatan *digital platform* (Gunawan, 2020).

Pada era Pandemi Covid-19, komunitas musik Keroncong Orkes Rumah Opet membuat konten video yang menarik bagi penulis. Konten tersebut merupakan *cover* lagu Nasional berjudul Berkibarlah Bendera Negeriku karya Gombloh untuk diikutsertakan dalam sebuah lomba virtual dalam rangka merayakan Dies Natalis yang ke-56 oleh Universitas Atma Jaya di Yogyakarta pada tahun 2021. Terdapatnya beberapa hal menarik untuk diteliti bagi penulis, yaitu proses produksi, aransemen hingga menjadi sebuah video lagu Keroncong yang utuh, seperti: proses penyatuan ide-ide konsep dan gagasan antar pemain, penentuan jumlah pemain atau *player*, proses perekaman, pengambilan dan pengeditan gambar, hingga proses unggah ke *platform* Youtube.

Sangat penting bagi seniman memiliki konsep dasar pemikiran atau ide kreatif. Pernyataan tersebut agar terwujudnya karya aransemen musik yang memiliki makna sehingga dapat tersampaikan dengan baik kepada penonton. Semua *player* dalam komunitas Orkes Rumah Opet melakukan pembedahan konsep, yaitu dengan membuka

ruang diskusi untuk mengemukakan ide-ide yang dimiliki. Dari ide yang dikemukakan kemudian diambil point-point penting untuk diolah sesuai kebutuhan konsep aransemen lagu.

Proses pembedahan konsep aransemen lagu, memunculkan ketertarikan untuk meneliti tentang komunitas tersebut, dimana informasi yang didapatkan yaitu dibuatnya keputusan untuk memvisualkan karya musik ke dalam format video yang berbeda. Kali ini Orkes Rumah Opet meng-cover lagu Nasional Berkibarlah Bendera Negeriku menggunakan format musik keroncong modern. Visual gambar dalam video yang dipilih yaitu kolase atau gambar kotak-kotak. Sehubungan dengan itu, *player* ditugaskan untuk latihan satu kali bersama-sama dan dihari selanjutnya melakukan rekaman suara secara bergantian di sebuah studio musik. *Player* juga ditugaskan untuk mengambil gambar menggunakan *handphone* masing-masing yang kemudian diserahkan kepada DOP atau *director of photography* agar bisa diedit menjadi video yang utuh. Terakhir, masuklah pada tahap unggah karya musik video ke dalam *platform* Youtube untuk dilombakan. Menurut Artanto beberapa komunitas keroncong harus beradaptasi di masa pandemi, salah satunya dengan cara membuat platform digital sebuah pertunjukan *online* yang kemudian menjadi alternatif solusi yang tepat untuk menjaga eksistensi komunitas keroncong tersebut misalnya membuat *minus one* keroncong (Artanto, 2021)

## B. Rumusan Masalah

Latar belakang yang telah diuraikan di atas, memunculkan minat mengkaji proses produksi untuk dianalisis yang kemudian diungkapkan ke dalam sebuah karya tulis. Berikut adalah rumusan masalah yang diangkat untuk penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana bentuk aransemen *Berkibarlah Bendera Negeriku* untuk format keroncong oleh Orkes Rumah Opet?
2. Bagaimana proses pembuatan konten lagu *Berkibarlah Bendera Negeriku* untuk format musik keroncong oleh Orkes Rumah Opet?

## C. Tujuan Penelitian

Melalui sebuah keinginan dalam menggarap karya tulis yang berjudul Pembuatan Video Lagu *Berkibarlah Bendera Negeriku* untuk format Keroncong pada Kanal Youtube Orkes Rumah Opet muncul sebagai motivasi yang memiliki tujuan dan manfaat pada skripsi. Adapun tujuan dari proses penulisan ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui bentuk aransemen *Berkibarlah Bendera Negeriku* untuk format musik keroncong oleh Orkes Rumah Opet.
2. Untuk mengetahui proses pembuatan konten lagu *Berkibarlah Bendera Negeriku* untuk format musik keroncong oleh Orkes Rumah Opet.



## D. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan praktik konten kreatif musik yang ingin menyalurkan bakat musiknya lewat media *digital platform*.
2. Penelitian ini sangat bermanfaat bagi masyarakat yang ingin mempelajari atau berlatih musik Keroncong.
3. Penelitian ini memberikan motivasi agar tidak menyerah pada situasi dan kondisi Pandemi Covid-19, banyak cara kreatif yang bisa dilakukan untuk memvisualkan karya seni salah satunya di dunia musik

### b. Manfaat Teoretis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang konten musik kreatif yang divisualkan melalui *digital platform*
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu wadah pengetahuan tentang musik keroncong melalui karya tulis dengan beberapa landasan teori pendukung serta narasumber yang terkait.
3. Meneliti salah satu cara tentang penggunaan kecanggihan teknologi berupa sosial media yang dijadikan wadah baru untuk memvisualkan karya musik kreatif.
4. Mengasah kemampuan penelitian dan melatih diri untuk berpikir kritis yang diungkapkan melalui penulisan skripsi yang berjudul Pembuatan Video Lagu Berkibarlah Bendera Negeriku untuk format Keroncong pada Kanal Youtube Orkes Rumah Opet.

## E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini membutuhkan penggalian informasi dari beberapa pustaka-pustaka yang berkaitan dengan judul skripsi. Hal tersebut dilakukan demi memperoleh pemahaman dan pengetahuan yang menunjang penelitian. Proses penggalian yang dilakukan menggunakan beberapa referensi berupa teori sebagai acuan pokok pembahasan. Terdapatnya beberapa tinjauan pustaka berupa buku-buku dan jurnal pertunjukan musik Keroncong secara virtual, di antaranya:

Mei Artanto, *Perancangan Minus One Instrumen Keroncong pada Lagu Keroncong Moresko Karya Kusbini*, Journal Of Music Science, Technology, and Industry: Denpasar, 2021. Dalam buku ini memaparkan tentang aktivitas musik Keroncong di masa Pandemi dengan memanfaatkan teknologi.

Syafarudin, Erna Rochana, Erizal Barnawi, dan Bagus Wardianto (editor), *Covid19 & Disrupsi Tatanan Sosial Budaya, Ekonomi, Politik dan Multi* (Catatan Akademisi, Jurnalis, Aktifis dan Diaspora), Pusaka Media: Bandar Lampung, 2020. Dalam buku ini memaparkan tentang pandemi ini tidak hanya membawa dampak buruk bagi kehidupan tetapi ada hal positif yang bisa dipetik dari wabah pandemi, salah satu contohnya para pegiat seni yang cepat beradaptasi menjadikan media sosial sebagai sarana beraktifitas, berkarya, dan berinteraksi, para pegiat seni untuk menyalurkan bakat agar tetap produktif di masa pandemi.

Guruh Dimas Nugraha, "*Gombloh (Revolusi Cinta dari Surabaya)*", Airlangga University Press: Surabaya, 2022. Buku ini memaparkan tentang perjalanan hidup Gombloh sebagai musisi. Buku ini mengupas secara detail sosok musisi legendaris,

sang penyanyi sekaligus pencipta lagu Berkibarlah Bendera Negeriku yang memiliki jiwa nasionalis dan sederhana.

Buku berjudul *Structure and Style; The Study and Analysis of Musical Forms (Expanded Edition)* Princeton New Jersey USA: Summy-Bichard Music, 1979. Diterjemahkan oleh Andre Indrawan. Buku ini membahas tentang figur, motif, frase dan analisis bentuk music yang sangat detail.

#### **F. Metode penelitian**

Metode penelitian sangat penting digunakan dalam penelitian. Metode berasal dari bahasa Yunani "*methodos*" yang berarti cara atau jalan yang ditempuh demi mendapatkan data-data hasil penelitian. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. *Valid* menunjukkan *derajat ketepatan* antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena permasalahan yang tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang Pembuatan Video Lagu Berkibarlah Bendera Negeriku Format Keroncong Orkes Rumah Opet Dalam Konten Youtube. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk memperoleh banyak informasi proses produksi konten video aransemen lagu, mulai dari penentuan konsep sampai dengan proses pengunggahan di *platform digital* Youtube. Metode penelitian digunakan untuk memperoleh data-data hasil penelitian yang valid sesuai dengan tujuan tertentu. Kemudian dalam memperoleh

data-data dengan melakukan beberapa cara seperti pengamatan, observasi, wawancara, dokumentasi, dan audio visual. Hasil penjelajahan data kemudian ditulis, divideo/foto, direkam supaya dapat diteliti kembali. Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, *cara ilmiah*, *data*, *tujuan*, dan *kegunaan*. *Cara ilmiah* berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional*, *empiris*, dan *sistematis* (Sugiyono, 2013).

#### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berada di studio Musik Puskat, gedung studio berada di Jl. Sembada No.76, Jaban, Sinduharjo, Kecamatan Nganglik, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada tanggal 3 September 2021 bertepatan dengan jadwal rekaman instrumen violin.

#### 2. Subjek dan Objek Penelitian

Adanya subjek dan objek di dalam penelitian Pembuatan Video Lagu Berkibarlah Bendera Negeriku untuk format keroncong pada Kanal Youtube Orkes Rumah Opet, subjek yang digunakan adalah partisipan yang terlibat dalam pembuatan konten musik video, yaitu semua personil tim produksi.

#### 3. Sumber Data

Pengambilan data melalui beberapa sumber antara lain:

a. Studi Pustaka

Skripsi berjudul Pembuatan Video Lagu Berkibarlah Bendera Negeriku untuk format keroncong Orkes Rumah Opet Dalam Konten Youtube membutuhkan studi pustaka guna untuk memperkuat gagasan dan memecahkan masalah dari penelitian. Oleh karena itu, terdapatnya beberapa sumber referensi dari beberapa jurnal dan buku yang berkaitan dengan penelitian.

b. Observasi

Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan. Menurut Sugiyono Observasi dibagi menjadi 2 jenis yaitu Observasi Partisipan dan Observasi Nonpartisipan, pada penelitian kali ini observasi yang digunakan adalah Observasi Partisipan karena peneliti adalah bagian dari komunitas musik Orkes Rumah Opet.

c. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dihasilkan melalui dialog bersama narasumber. Peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang perlu diteliti, dan juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden yang lebih sedikit. Peneliti melakukan wawancara secara langsung maupun *online* dengan Narasumber. Proses wawancara dilakukan secara bergatian, pertama kali pada tanggal 2 April 2022 berlokasi di Randu Kuning kopi bersama Gesang dan Gilang yang merupakan *founder* Orkes Rumah Opet. Wawancara kedua pada tanggal 3 April 2022, yaitu bersama Leo selaku *Sound Engineer* Orkes Rumah

Opet, dan Sandy selaku *directur of photography* (DOP). Proses mewawancarai Leo dan Sandy tidak bertemu secara langsung alias secara *daring*, melalui pesan teks via aplikasi *WhatsApp*

d. Dokumentasi

Peneliti juga mengumpulkan data melalui hasil dokumentasi. Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pengolahan, pemilihan, dan menyimpan informasi yang berbentuk seperti kutipan gambar, sobekan koran, dan bahan referensi lainnya. Pentingnya hasil dokumentasi dijadikan bukti dari proses produksi tersebut, digunakan sebagai penunjang gagasan dalam skripsi ini. Dokumentasi yang digunakan berupa data-data dalam bentuk foto dan partitur yang sudah direkam oleh tim dokumentasi dari Orkes Rumah Opet. Dokumentasi yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti berupa gambar, audio, video, partitur lagu.

e. Audio Visual

Tinjauan audio visual dilakukan dengan menyaksikan dua video. Video pertama yang disaksikan adalah hasil aransemen dengan format musik keroncong berjudul *Berkibar Bendera Negeriku* di *channel* Youtube Orkes Rumah Opet. Video kedua berjudul *Merah Putih*, dinyanyikan oleh lima puluh penyanyi Indonesia yang tergabung dalam label musik Artis Musica Studio pada *channel* Youtube bernama Poedjie Laksono.

4. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian, pentingnya cara dalam pengambilan data dan narasumber sebagai alat untuk mengumpulkan dan mengukur data, survey, wawancara, angket,



dokumentasi, forum diskusi, dan banyak lagi. Dalam penelitian ini terdapatnya beberapa tahap penyusunan yang diawali dengan: 1) menentukan topik dan tujuan pengumpulan data guna mendeskripsikan topik untuk mendukung tujuan penelitian, 2) mengkaji beberapa teori, jurnal, dll yang relevan terkait topik yang sudah ditentukan, 3) menyusun setiap aspek untuk mendapatkan poin-poin penting yang telah ditemukan dari beberapa teori, kemudian dijadikan pengamatan, pernyataan atau pertanyaan instrumen. 4) Menjadikan hasil dari pernyataan, pengamatan, dan pertanyaan sebagai *draft* instrumen penelitian.

Penelitian pada skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif, sebagai metode demi memperoleh data-data yang valid. Dalam penelitian tersebut, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Kemudian peneliti perlu divalidasi untuk mengetahui seberapa jauh kesiapan melakukan penelitian. Beberapa cara yang dilakukan yaitu dengan terjun langsung ke lapangan, melakukan wawancara bersama narasumber, meninjau dari beberapa teori, dan lain-lain. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen penelitian meliputi validasi terhadap metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, maupun logistiknya (Sugiyono, 2013).

#### 5. Metode Pengumpulan data

Pada penelitian kali ini untuk mengumpulkan data yaitu melalui wawancara mendalam, diskusi bersama beberapa personil Orkes Rumah Opet, observasi, audio-visual dan dokumentasi. Hal tersebut dilakukan karena metode yang digunakan adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Metode pengumpulan data berguna untuk

membuktikan kualitas yang mengarahkan pada perumusan jawaban yang meyakinkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, observasi, dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2013).

#### 6. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan dengan cara mengamati dan melihat secara langsung maupun virtual dari proses pembuatan video lagu Berkibarlal Bendera Negeriku untuk format keroncong pada kanal youtube Orkes Rumah Opet. Proses yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data dengan cara mengorganisasikan sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat dibaca dan dideskripsikan dengan jelas.
- b. Mereduksi data dengan menyederhanakan data yang dikumpulkan dan dipelajari dengan teori-teori yang ada.
- c. Menyajikan data dari hasil kumpulan informasi yang memberikan kesimpulan dan tindakan melalui penyajian data dengan baik.
- d. Verifikasi data peneliti meninjau catatan data lapangan yang ada dimulai dengan pengumpulan data, proses reduksi data, dan kemudian penarikan kesimpulan.

## G. Sistematika Penulisan

Pembahasan semua data dalam kerangka penulisan terbagi menjadi empat bab, yaitu Bab I pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, dan kerangka penulisan, metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab II landasan teori yang mencakup tentang sekilas tentang lagu Berkibarlah Bendera Negeriku karya Gombloh, produksi konten video Youtube, struktur dan bentuk lagu, serta konsep dasar aransemen dengan berbagai variasi yang ada. Bab III. Pembahasan. Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

